

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Desa Mekar Jaya

Desa Mekar Jaya masuk ke dalam wilayah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, dilihat dari arah mata angin posisi wilayah hukum Desa Mekar Jaya adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Luas wilayah Desa Mekar Jaya yaitu 992,75 m². Untuk mengetahui orbitasi, jarak tempuh dari Desa Mekar Jaya ke Ibukota Kecamatan yaitu 13 Km, jarak ke Ibukota Kabupaten yaitu 70 Km,, dan jarak ke Ibukota Provinsi yaitu 50 Km. Berdasarkan data topografi yang dimiliki, Desa Mekar Jaya mempunyai bentuk

permukaan tanah yang berupa daratan dengan ketinggian 23 m diatas permukaan laut, dengan curah hujan yang sedang.

B. Keadaan Penduduk Desa Mekar Jaya

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Mekar Jaya Kecamatan KamparKiri Tengah Kabupaten Kampar berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dpada table IV.1. berikut:

Tabel IV.1. Jumlah Penduduk Desa Mekar Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Laki-laki	997	52,9%
2	Perempuan	887	47,1%
	Jumlah	1884	100%

Sumber: Kantor Desa Mekar Jaya 2018

Dari data jumlah penduduk di atas terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk Desa Mekar Jaya berjumlah 1.884 jiwa yang terdiri dari 997 penduduk laki-laki atau sama dengan 52,9% dan 887 penduduk perempuan atau sama dengan 47,1%.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan

Jumlah penduduk masyarakat yang berada di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berdasarkan kepercayaan yang dianut dapat dilihat pada tabel IV.2.berikut:

Tabel IV.2. Jumlah Penduduk Desa Mekar Jaya Berdasarkan Kepercayaan Tahun 2017

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase(%)
1	Islam	1871	99,3%
2	Kristen	13	0,7%
3	Hindu	-	0%
4	Budha	-	0%
	Jumlah	1884	100%

Sumber: Kantor Desa Mekar Jaya 2018

Dari data jumlah penduduk di atas terlihat bahwa agama mayoritas penduduk Desa Mekar Jaya adalah Islam sebanyak 1871 penduduk atau sama dengan 99,3% dan kemudian agama minoritas yaitu Kristen sebanyak 13 penduduk atau sama dengan 0,7%.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel IV.3.berikut:

Tabel IV.3. Jumlah Penduduk Desa Mekar Jaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	TK	6	0,3%
2	Tamat SD	498	26,4%
3	Tamat SLTP	426	22,6%
4	Tamat SLTA	568	30,2%
5	Tamat Akademi/PT	386	20,5%
	Jumlah	1884	100%

Sumber: Kantor Desa Mekar Jaya Tahun 2018

Dari data jumlah penduduk di atas terlihat bahwa di Desa Mekar Jaya penduduk tamatan SLTA merupakan yang terbesar yaitu sebanyak 568 orang atau 30,2%, kemudian diikuti oleh penduduk tamatan SD sebanyak 498 orang atau sama dengan 26,4%, selanjutnya penduduk tamatan SLTP sebanyak 426 orang atau sama dengan 22,6%, kemudian penduduk tamatan Perguruan Tinggi sebanyak 386 atau sama dengan 20,5% dan penduduk yang tidak sekolah/tamatan TK sebanyak 6 orang atau sama dengan 0,3%.

C. Susunan Organisasi Desa Mekar Jaya

Perangkat Desa Mekar Jaya secara keseluruhan berjumlah 10 orang dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : 1 Orang
- b. Sekretaris Desa : 1 Orang
- c. Kepala Urusan : 4 Orang
- d. Bendahara : 1 Orang
- e. Kepala Dusun : 4 Orang

IV.1. Gambar Struktur Organisasi Desa Mekar Jaya Tahun 2018



Sumber: Kantor Desa Mekar Jaya Tahun 2018

D. Lembaga Karang Taruna Desa Mekar Jaya

1. Profil Lembaga Karang Taruna Desa Mekar Jaya

Karang Taruna adalah salah satu lembaga yang ada di Desa Mekar Jaya. Karang Taruna sebagai mitra kerja pemuda dalam menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial.

Keberadaan Karang Taruna Desa Mekar Jaya di Kabupaten Kampar diakui keberadaannya melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa pada pasal 3 yaitu Lembaga Kemasyarakatan terdiri antara lain Rukun Tetangga, Rukun Warga, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.

Salah satu Lembaga Karang Taruna yang ada di Kabupaten Kampar adalah Karang Taruna Desa Mekar Jaya, Karang Taruna Desa Mekar Jaya Periode 2016-2017 dipimpin oleh Ketua yaitu Sobron, dengan pengurus Karang Taruna Desa Mekar Jaya terdiri dari Sekretaris yaitu Hari Kurniawan, Bendahara yaitu Kasturi, didukung dengan seksi bidang yang terdiri dari Humas Kadus I yaitu Sigit Nugrohi, Humas Kadus II yaitu Alex Susanto, Humas Kadus III yaitu Eko Susanto. Humas Kadus IV yaitu Zaenal Abidin, Bidang Seni Budaya yaitu M. Fitriyanto, Bidang Pemberdayaan yaitu Fatmi

Cahyati Panca Rini, Bidang Olahraga yaitu Habibi Nurrohim dan Bidang Sinoman yaitu Budi Ribowo.

Lembaga Karang Taruna Desa Mekar Jaya memiliki kelengkapan struktur yang dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tabel struktur organisasi Karang Taruna Desa Mekar Jaya sebagai berikut:

Tabel IV.4. Susunan Pengurus Karang Taruna Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2016-2017

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Sobron	Ketua	-
2	Hari Kurniawan	Sekretaris	-
3	Kasturi	Bendahara	-
4	Sigit Nugroho	Humas Kadus I	-
5	Alex Susanto	Humas Kadus II	-
6	Eko Susanto	Humas Kadus III	-
7	Zaenal Abidin	Humas Kadus IV	-
8	M. Fitriyanto	Seni Budaya	-
9	Fatmi Cahyati Panca Rini	Pemberdayaan	-
10	Habibi Nurrohim	Olahraga	-
11	Budi Ribowo	Sinoman	-

Sumber: Karang Taruna Desa Mekar Jaya 2018

2. Tugas dan Fungsi Karang Taruna Desa Mekar Jaya

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa pasal 7 menjelaskan tugas Lembaga Kemasyarakatan yaitu:

1. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif.
2. Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif.
3. Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat.
4. Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
5. Mengkoordinasikan aspirasi masyarakat sebagai bahan masukan pada Forum Musyawarah dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Desa.

Selanjutnya pada pasal 8 Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa, untuk melakukan tugasnya lembaga kemasyarakatan memiliki fungsi:

1. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.

2. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
4. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.
5. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.
6. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
7. Pemberdayaan hak politik masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 77 tahun 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna pada pasal 5 menjelaskan bahwa Karang Taruna memiliki tugas pokok secara bersama-sama dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial.

Kemudian pada pasal 6 Peraturan Menteri Sosial Nomor 77 Tahun 2010 menjelaskan dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal 5, Karang Taruna mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;

- b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda;
- c. Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif;
- d. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggungjawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- e. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; dan
- f. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan republik Indonesia.

